

**PENGARUH KEADAAN EKONOMI ORANGTUA, DISIPLIN MELALUI
PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP
HASIL BELAJAR**

(Jurnal)

Oleh:

**Nurhayati
(1013031054)**

Pembimbing 1	:Drs. I Komang Winatha, M.Si.
Pembimbing II	:Drs. Nurdin, M.Si.
Pembahas	: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

PENGARUH KEADAAN EKONOMI ORANGTUA, DISIPLIN MELALUI PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR

Nurhayati

I Komang Winatha dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Abstract: This research is aimed at finding the influence of parent's economic condition and discipline through parent's affection towards result on IPS Terpadu learning. The method used verificative descriptive method. The result of the study showed, (1) there is an influence of parent's economic condition towards parent's affection, (2) there is an influence of learning discipline towards parent's affection, (3) there is an influence of parent's economic condition towards result on IPS Terpadu learning, (4) there is an influence of learning discipline towards result on IPS Terpadu learning, (5) there is an influence of parent's affection towards result on IPS Terpadu learning, (6) there is an influence of parent's economic condition towards result on IPS Terpadu learning through parent's affection, (7) there is an influence of learning discipline towards result on IPS Terpadu learning through parent's affection, (8) there is an influence of parent's economic condition and learning discipline towards parent's affection, (9) there is an influence of parent's economic condition and learning discipline through parent's affection towards result on IPS Terpadu learning.

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orangtua dan disiplin melalui perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Metode yang digunakan adalah metode *deskriptif verifikatif*. Hasil analisis menunjukkan, (1) ada pengaruh keadaan ekonomi orangtua terhadap perhatian orangtua, (2) ada pengaruh disiplin belajar terhadap perhatian orangtua, (3) ada pengaruh keadaan ekonomi orangtua terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (4) ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (5) ada pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (6) ada pengaruh keadaan ekonomi orangtua terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orangtua, (7) ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orangtua, (8) ada pengaruh keadaan ekonomi orangtua dan disiplin belajar terhadap perhatian orangtua, (9) ada pengaruh keadaan ekonomi orangtua dan disiplin belajar melalui perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPSTerpadu.

Kata Kunci: disiplin, keadaan ekonomi, perhatian orangtua

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sekolah juga menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar mengajar, sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi atau pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan terus-menerus baik secara konvensional maupun inovatif oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara yaitu seperti pelatihan, peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku alat pengajaran dan perbaikan sarana sebagai penunjang proses belajar mengajar. Salah satu indikator yang memadai adalah meningkatkan hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari penguasaan materi belajar siswa melalui evaluasi pembelajaran serta kemampuan siswa memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Pagelaran mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, nilai mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII pada saat mid semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70 hanya sebanyak 49 siswa atau 19,84 % dari 247 siswa. Artinya hanya sebesar 19,84% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 198 siswa atau 80,16 % dari 247 siswa yang belum mencapai daya serap materi. Dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Menurut Slameto, (2003 : 54-60) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan eksteren. Faktor Intern terdiri dari tiga faktor yaitu; (a) faktor jasmaniah yaitu terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, (b) faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, (c) faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedangkan untuk faktor eksteren terdiri dari tiga faktor yaitu; (a) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik moral anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, (b) faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan tugas rumah, (c) faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Mengacu pada uraian di atas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII SMPN 1 Pagelaran adalah keadaan ekonomi orangtua, disiplin belajar dan perhatian orangtua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
7. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
8. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
9. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar melalui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan *verifikatif* menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 247 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *chocran*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 150 siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah; (1) ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (2) ada pengaruh disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa

Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (3) ada pengaruh langsung keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (4) ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (5) ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (6) ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (7) ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (8) ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (9) ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar melalui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X dan satu variabel *intervening*, yaitu pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar melalui perhatian orang tua terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran, maka digunakan analisis Jalur (*Path Analysis*).

A. Hasil

Hipotesis Pertama

H_0 = Tidak ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) terhadap Perhatian Orang Tua (Y), dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,695 > 1,976$ dan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Keadaan Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_1} sebesar 0,297 berarti besarnya pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap perhatian Orang Tua sebesar 0,297 atau 29,7%, sisanya 70,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Kedua

H_0 = Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa pengaruh Disiplin Belajar (X_2) terhadap Perhatian Orang Tua (Y), dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,711 > 1,976$ dan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_2} sebesar $0,298$ berarti besarnya pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap perhatian Orang Tua sebesar $0,298$ atau $29,8\%$, sisanya $70,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Ketiga

H_0 = Tidak ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa terdapat pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Z), dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,445 > 1,976$ dan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Keadaan ekonomi Orang Tua berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_1} sebesar $0,280$ berarti besarnya pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu $0,280$ atau 28% , sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Keempat

H_0 = Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Disiplin Belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Z), dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,866 > 1,976$ dan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Disiplin Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_2} sebesar $0,433$ berarti besarnya pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu $0,433$ atau $43,3\%$, sisanya $56,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Kelima

H_0 = Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua (Y) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Z), dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,872 > 1,976$ dan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Perhatian Orang Tua berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel Perhatian Orang Tua diperoleh ρ_{ZY} sebesar 0,240 berarti besarnya pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu 0,240 atau 24%, sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Keenam

H_0 = Tidak ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan analisis data, dengan perhitungan yang menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) melalui Perhatian Orang Tua (Y) sebesar 7,13%. Dengan kata lain, keadaan ekonomi orang tua melalui perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa.

Hipotesis Ketujuh

H_0 = Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan analisis data, dengan perhitungan yang menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Disiplin Belajar (X_2) terhadap hasil Belajar IPS Terpadu (Z) melalui Perhatian Orang Tua (Y) sebesar 7,15%. Dengan kata lain, disiplin belajar melalui perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa.

Hipotesis Kedelapan

H_0 = Tidak ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) terhadap Perhatian Orang Tua (Y), dengan diperolehnya $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $25,857 > 3,06$ dan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Keadaan Ekonomi Orang Tua dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran. Kadar Determinasi sebesar 0,260 atau 26%, ini berarti variabel Perhatian Orang Tua dipengaruhi oleh variabel Keadaan Ekonomi Orang Tua dan Disiplin Belajar sebesar 26%, sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hipotesis Kesembilan

H_0 = Tidak ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar terhadap melalui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

H_1 = Ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar terhadap melalui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) dan Disiplin Belajar melalui Perhatian Orang Tua (Y) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) dengan diperolehnya $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $69,044 > 2,67$ dan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Keadaan Ekonomi Orang Tua dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran. Kadar Determinasi sebesar 0,587 atau 58,7%, ini berarti variabel Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel Keadaan Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar dan Perhatian orang tua sebesar 58,7%, sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) Terhadap Perhatian Orang Tua Siswa (Y)

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa keadaan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perhatian orang tua. Hal ini diperkuat dengan pendapat Ahmadi (2002: 252), "keluarga yang kaya mampu menyediakan keperluan materiil bagi anak-anaknya. Keperluan materiil ini diperlukan oleh anak. Dari alat-alat permainan sampai ke alat-alat sekolah dan pakain yang mahal-mahal. Anak tidak pernah bekerja di rumahnya, sebab pembantu rumah tangganya siap melayaninya. Apa yang diinginkan berupa benda-benda materiil dapat dipenuhi oleh orang tuanya".

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2011) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2007/2008", menyatakan bahwa Ada pengaruh keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran 2007/2008 yang ditunjukkan dengan hasil

perhitungan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,551 > 1,645$. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa keadaan ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Pengaruh Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Perhatian Orang Tua Siswa (Y)

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap perhatian orang tua. Hasil analisis di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa disiplin belajar adalah perwujudan dari sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari dalam kesadaran dirinya untuk belajar dengan mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah (Djamarah 2002: 12).

Sedangkan menurut Tu'u (2004: 37) mengatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan", dikarenakan alasan berikut; (a) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terlambat optimalisasi potensi dan prestasinya, (b) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan untuk lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, (c) orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anaknya dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin, (d) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Z)

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa keadaan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap belajar IPS Terpadu. Agar dapat menunjang pendidikan dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai. Dalam memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Masalah ketersediaan dana untuk menunjang pendidikan peserta didik yang baik berkaitan dengan kondisi ekonomi orang tua. Hal ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa, "keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar akan terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang".

Keadaan ekonomi orang tua dipandang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan kemampuan ekonomi orang tua, misalnya dengan melengkapi

fasilitas belajar anak. Dengan kata lain, kondisi ekonomi orang tua yang baik, maka hasil belajar akan meningkat.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Ariah (2011) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester genap SMP Bina Utama Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011”, menyatakan bahwa Ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua siswa, minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Bina Utama Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) = 0,687 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,427. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa keadaan ekonomi orang tuamerupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

4. Pengaruh Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Z)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Walgito (2008: 12) mengatakan bahwa, “disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai”. Disiplin belajar adalah perwujudan dari sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari dalam kesadaran dirinya untuk belajar dengan mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa. Maka akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban, akan tetapi sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto pada tahun 2011 dari Universitas Lampung terhadap variabel disiplin belajar dengan judul Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas XI IPS Semester Genap di SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010, menyatakan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan t hitung $>$ t tabel atau $7,080 >$ $1,989$. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2013/2014.

5. Pengaruh Perhatian Orang Tua (Y) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa (Z)

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap belajar IPS Terpadu. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Ahmadi (1998:145) mengatakan bahwa, "Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek, baik di dalam maupun diluar dirinya. "Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.". Sedangkan orang tua dalam pengertiannya adalah ayah, ibu kandung (orang tua), orang yang dianggap tua.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter atau kepribadian seorang anak. Anak akan memiliki individu yang baik seperti sikap, tingkah laku, tata krama, sopan santun dan, budi pekerti tergantung pada sifat-sifat yang tumbuh pada kehidupan keluarga dimana anak dibesarkan. Sehingga orang tua lah yang memiliki peranan besar dalam membentuk watak dan kepribadian anak. Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Yulianti pada tahun 2009 dari Universitas Lampung terhadap variabel perhatian orang tua dengan judul Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN YP Unila Bandar Lampung Tahun Ajaran 2008/2009, menyatakan bahwa ada hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan $r = 0,549$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,407 > 1,960$. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

6. Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) melalui Perhatian Orang Tua Siswa (Y)

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa keadaan ekonomi orang tua melalui perhatian orang tua berpengaruh terhadap belajar IPS Terpadu Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Gerungan (2000: 181) mengatakan bahwa, "keadaan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan individu sebagai makhluk sosial, diantaranya adalah status sosial ekonomi, keutuhan keluarga, sikap dan kebutuhan keluarga serta status anak dalam keluarga".

Sedangkan Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar akan terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang".

Keluarga yang mempunyai pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain sehingga anak akan termotivasi dalam belajar. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya hal ini dapat menurunkan semangat anak untuk belajar. Dengan kata lain Keadaan ekonomi orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Anak yang berasal dari keluarga kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk

memanjakannya. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak (Slameto:2010:63-64). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa keadaan ekonomi orang tua dan perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

7. Pengaruh Disiplin Belajar (X₂) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) melalui Perhatian Orang Tua Siswa (Y)

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa disiplin belajar melalui perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2002 : 12) mengemukakan bahwa, disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok”.

Menurut Tu'u (2004:37) “disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan”. Disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Banita pada tahun 2010 dari Universitas Lampung terhadap variabel disiplin belajar dan perhatian orang tua dengan judul Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Perhatian Orang Tua, dan Disiplin Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 4 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2009/2010, menyatakan bahwa ada Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Perhatian Orang Tua, dan Disiplin Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 4 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2009/2010, hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 29,256 > F_{tabel} = 2,690$ dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,673 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,453.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2013/2014.

8. Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Perhatian Orang Tua Siswa (Y)

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar melalui perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suhardjono dalam Arikunto (2010: 55) Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, seperti faktor yang dapat diubah (cara mengajar, model evaluasi, dan lain-lain), ada pula faktor yang harus diterima apa adanya (seperti: latar belakang siswa, gaji, dan lain-lain)..

Implikasi dari penelitian ini adalah jika keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar tinggi, maka perhatian yang diberikan orang tua akan meningkat. Keadaan ekonomi keluarga dan disiplin belajar erat hubungannya dengan perhatian orang tua. Keadaan ekonomi orang tua yang cukup akan memberikan waktu lebih banyak kepada orang tua dalam memperhatikan perkembangan anaknya sementara orang tua yang keadaan ekonominya rendah akan lebih sibuk bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup akibatnya, perhatian yang di berikan orang tua akan berkurang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

9. Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) melalui Perhatian Orang Tua (Y) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar melalui perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil ini ditunjukkan diperolehnya $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $69,044 > 2,67$ dan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kadar Determinasi sebesar 0,587 atau 58,7%, ini berarti variabel Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel Keadaan Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua sebesar 58,7%, sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu :
 - a. Faktor Jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor Kelelahan
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari :
 - a. Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan..

- b. Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa dari kedua variabel bebas yaitu keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar serta satu variabel *intervening* yaitu perhatian orang tua, mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2013/2014.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (2) ada pengaruh disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (3) ada pengaruh langsung keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (4) ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (5) ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (6) ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (7) ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (8) ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014, (9) ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar melalui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologo Sosial*. Jakarta: Rineke Cipta.

Ahmadi, Abu. 1998. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta

- Ariah, Siti. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas Viii Semester Ganjil Smp Bina Utama Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Banita. 2010. *Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Perhatian Orang Tua, dan Disiplin Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 4 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2009/2010*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyanto, Agus. 2011. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas XI IPS Semester Genap di SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rasyid, Ridho. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2007/2008*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Walgito, Bimo. 2008. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yulianti, Evi. 2009. *Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN YP Unila Bandar Lampung Tahun Ajaran 2008/2009*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.